

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapatkan tentang hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan pemakaian alat pelindung diri pada petani di Nagari Salido pada tahun 2025 maka di dapatkan bahwa:

1. Sebanyak 54,8% petani di Nagari Salido pada tahun 2025 yang memiliki tingkat pengetahuan rendah.
2. Sebanyak 50,0% petani di Nagari Salido pada tahun 2025 yang memiliki sikap negatif (kurang peduli terhadap kesehatannya terutama dalam penggunaan APD)
3. Sebanyak 67,7% petani di Nagari Salido pada tahun 2025 yang tidak memakai alat pelindung diri (APD) tidak lengkap.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan pemakaian alat pelindung diri (APD) pada petani di Nagari Salido pada tahun 2025 dengan *p-value* = 0,015 ($p < 0,05$).
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan pemakaian alat pelindung diri (APD) pada petani di Nagari Salido pada tahun 2025 dengan *p-value* = 0,014 ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Kelompok Petani

Petani disarankan untuk meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap positif terhadap pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) saat penyemprotan pestisida. Pengetahuan yang baik akan manfaat dan risiko pestisida dapat mendorong kepatuhan dalam menggunakan APD secara lengkap, terutama untuk melindungi bagian tubuh yang rentan seperti wajah dan saluran pernapasan. Oleh karena itu, petani diharapkan aktif mengikuti penyuluhan, pelatihan, dan diskusi kelompok tani guna meningkatkan kesadaran terhadap keselamatan kerja. Dengan pembiasaan penggunaan APD dan edukasi yang berkelanjutan, diharapkan petani dapat membentuk perilaku kerja yang lebih aman dan menjaga kesehatan dalam jangka panjang.

2. Bagi Puskesmas Salido

Puskesmas di Nagari Salido diharapkan bekerja sama dengan kelompok tani dalam upaya promotif dan preventif tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada petani berkesinambungan. Selain itu, perlu dilakukan pemeriksaan kesehatan berkala bagi petani yang terpapar pestisida, memperkuat program kesehatan lingkungan dan keselamatan kerja.

3. Bagi Pemerintah Nagari Salido

Pemerintah Nagari Salido disarankan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran petani terhadap bahaya pestisida serta pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) secara lengkap. Hal ini dapat dilakukan melalui penyelenggaraan penyuluhan rutin. Selain itu, pemerintah nagari juga dapat memfasilitasi kemudahan akses terhadap APD yang terjangkau dan sesuai standar,

serta mendorong kelompok tani untuk menjadi agen perubahan dalam membentuk perilaku kerja yang lebih aman. Dengan dukungan yang berkelanjutan, diharapkan petani di Nagari Salido dapat meningkatkan praktik keselamatan kerja dan menurunkan risiko kesehatan akibat paparan pestisida.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan atau sumber bacaan bagi penelitian sejenis. Adanya pertimbangan untuk menambahkan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi pemakaian alat pelindung diri (APD) pada petani seperti variabel persepsi risiko, akses terhadap APD dan dukungan sosial.

